
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DENGAN *SCIENTIFIC APPROACH* DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA KELAS XII IPS 2 SMA NEGERI 7 DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Ayu Wahyuniyati, S.Pd

Email : ina.wahyuni5sept@gmail.com

Guru Bahasa Inggris SMA Negeri 7 Denpasar

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the understanding of the material and students' responses systematically, in detail on the application of inquiry learning models with a scientific approach to the material of short and simple songs in class XII. This research is a classroom action research designed through action in classroom learning activities. The subject of this research is students of class XII IPS 2 of SMA Negeri 7 Denpasar in the 2018/2019 academic year in the even semester, and the object of research is understanding students' material and responses.

The results of the action research showed that the application of the inquiry learning model was found to be successful in improving students' understanding of short and simple song material. This can be seen from the average value of pre-cycle comparison, cycle I, and cycle II there is an increase. This research has met the determined indicators of success, so that the application of inquiry learning models can improve students' understanding of short and simple song material. There was a student response to the application of the inquiry learning model to improve the ability to understand short and simple song material in class XII IPS 2 students of SMA Negeri 7 Denpasar in the 2018/2019 academic year.

Keywords: inquiry learning model, scientific approach, student response, learning outcomes

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pemahaman materi dan respon siswa secara sistematis, terperinci pada penerapan model pembelajaran inkuiri dengan *scientific approach* pada materi lagu pendek dan sederhana di kelas XII. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dirancang melalui tindakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Subjek penelitian ini siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 7 Denpasar tahun pelajaran 2018/2019 pada semester genap, dan objek penelitian pemahaman materi dan respon siswa.

Hasil Penelitian tindakan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri dinyatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan pemahaman materi lagu pendek dan sederhana siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata perbandingan prasiklus, siklus I, dan siklus II ada peningkatan. Penelitian ini telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan, sehingga penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan pemahaman materi lagu pendek dan sederhana pada siswa. Ada respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan kemampuan pemahaman materi lagu pendek dan sederhana pada siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 7 Denpasar tahun pelajaran 2018/2019.

Kata Kunci : model pembelajaran inkuiri, *scientific approach*, respon siswa, hasil belajar

PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan sumber daya manusia, pemerintah berusaha meningkatkan pendidikan masyarakat baik formal maupun non-formal. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah proses menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, siswa, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Namun harapan guru tidak sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Berdasarkan pengamatan penulis ketika mengajar di kelas XII IPS 2 SMA Negeri 7 Denpasar terlihat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran yang terjadi di kelas yakni dalam mempelajari materi lagu pendek dan sederhana, siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi lagu pendek dan sederhana, baik dari segi struktur maupun kaidah kebahasaannya. Kesulitan ini terjadi karena kemampuan siswa yang terbatas. Pengetahuan atau

langkah awal untuk memahami materi lagu pendek dan sederhana belum dikuasai sehingga hasil belajar yang diperoleh masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai KKM siswa yang telah ditentukan oleh sekolah yakni 70, namun sesuai dengan data yang ada nilai rata-rata kemampuan siswa masih berada setara bahkan di bawah angka KKM yaitu 60.

Namun setelah diamati lebih lanjut, penyebab utama dari akar permasalahan tersebut adalah kurangnya respon siswa dalam menerima pelajaran, khususnya materi lagu pendek dan sederhana. Metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru juga monoton. Dalam hal ini, guru hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional saat mengajar di kelas. Siswa hanya mendengarkan ceramah dari guru dan mencatat materi yang diberikan dalam bentuk powerpoint sehingga pemahaman siswa mengenai langkah-langkah materi lagu pendek dan sederhana kurang maksimal dan jika dilakukan secara terus menerus maka siswa mengalami kejenuhan dalam belajar. Akibatnya, siswa mencari perhatian dengan membuat keributan/kegaduhan di dalam kelas. Kegiatan proses pembelajaran secara otomatis menjadi tidak efektif.

Untuk meningkatkan aktivitas dan keefektifan belajar siswa diperlukan alternatif-alternatif tertentu. Dalam penelitian ini, penulis memiliki alternatif untuk meningkatkan materi lagu pendek dan sederhana dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Fungsi model pembelajaran sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Model pembelajaran ini sangat bertumpu pada keterlibatan siswa dalam kegiatan proses belajar, keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran, dan mengembangkan sikap percaya diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri. Untuk membelajarkan siswa sesuai dengan cara atau gaya belajar mereka sebagai tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal, perlu berbagai model pembelajaran yang diterapkan. Dalam prakteknya tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi, oleh karena itu dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar,

fasilitas media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri.

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya siswa atau semakin tingginya kelas siswa. Teori Piaget, menyatakan bahwa belajar berkaitan dengan pembentukan dan perkembangan skema (jamak skemata). Skema adalah suatu struktur mental atau struktur kognitif yang dengannya seseorang secara intelektual beradaptasi dan mengkoordinasi lingkungan sekitarnya. Skema tidak pernah berhenti berubah, skemata seorang anak akan berkembang menjadi skemata orang dewasa. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik diarahkan agar peserta didik mampu merumuskan masalah (dengan banyak menanya), bukan hanya menyelesaikan masalah dengan menjawab saja.

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran inkuiri. Inkuiri sebagai suatu proses umum yang

dilakukan manusia untuk mencari atau memahami informasi. Menurut Gulo (dalam Trianto, 2009: 166) strategi inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Sasaran utama kegiatan pembelajaran inkuiri adalah keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran, dan mengembangkan sikap percaya diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri. Model pembelajaran inkuiri dipilih karena model ini merupakan cara yang paling mudah dilakukan oleh siswa dalam materi lagu pendek dan sederhana. Apabila dicermati, model pembelajaran inkuiri berlandaskan pada suatu proses studi mandiri yang bermula dari merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. Selain itu, model pembelajaran inkuiri ini juga melatih siswa untuk berpikir kritis, logis, dan analitis sehingga siswa secara langsung dapat menemukan pengetahuan baru dengan sendirinya melalui kegiatan

pembelajaran. Kegiatan yang dimaksud adalah siswa mengajukan sebuah pertanyaan atau permasalahan, kemudian menanggapi permasalahan tersebut dengan merumuskan jawaban sementara, mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan.

Melalui aktivitas ini, diharapkan siswa dapat memecahkan masalah dari analisis yang dilakukan. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran inkuiri dengan pendekatan saintifik diyakini dapat meningkatkan materi lagu pendek dan sederhana dan respon siswa akan lebih berfokus pada kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas. Model pembelajaran inkuiri dengan *scientific approach* tercipta melalui konfrontasi intelektual, di mana siswa dihadapkan pada situasi yang aneh dan mereka mulai bertanya-tanya tentang hal tersebut. Dikarenakan tujuan akhir model ini adalah pembentukan pengetahuan baru, maka siswa dihadapkan pada suatu yang memungkinkan untuk diselidiki dengan lebih cermat untuk melaksanakan pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut. (1) mengajukan pertanyaan atau permasalahan, (2) merumuskan hipotesis, (3) mengumpulkan data, (4) analisis data, dan (5) membuat kesimpulan.

Dalam pembelajaran seni di sekolah dasar biasanya hanya mempelajari tentang seni rupa saja. Itupun baru sebatas menggambar pemandangan ataupun rumah. Sehingga kreativitas anak hanya sampai pada taraf itu-itu saja. Oleh sebab itu kita sebagai calon guru sekolah dasar yang baik sudah seharusnya melakukan perubahan yaitu mulai mengenalkan mereka pada pendidikan seni yang bukan hanya seni rupa saja. Akan tetapi seni musik juga. Kompetensi Dasar dari materi ini adalah menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja dan menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA.

Dari hal-hal sederhana yang akan menumbuhkan kreativitas anak. Dengan cara membawa alat musik sederhana yang bisa dibawa ke sekolah. Untuk itu dalam pembuatan lagu sederhana ini bisa dilakukan dengan hal yang paling mudah dulu yaitu bisa dengan cara membuat lirik dulu kemudian menyanyikannya pada lagu yang sudah ada seperti balonku ada lima. Sehingga anak sudah tidak asing dengan pendidikan seni musik. Walaupun musiknya sudah dapat dinikmati dalam kehidupan sehari-hari. Tapi masih banyak anak-anak yang belum bisa

memahami cara bermusik itu. Sehingga pendidikan seni musik amat sangat dibutuhkan kepada anak.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa siklus untuk meningkatkan kemampuan menganalisis teks eksposisi melalui empat tahapan proses kegiatan yang meliputi (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, dan (4) evaluasi dan refleksi. Apabila permasalahan kegiatan dalam satu siklus belum berhasil maka dilanjutkan pada siklus kedua hingga penelitian yang dilakukan dinyatakan berhasil. Agar pembelajaran bahasa Inggris tentang materi lagu pendek dan sederhana mencapai hasil yang maksimal maka penerapan model pembelajaran inkuiri diharapkan dapat memecahkan masalah yang terjadi di dalam kelas dan penelitian ini dapat berlangsung efektif. Sebuah penelitian tindakan kelas yang kompleks memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga nilai yang diperoleh siswa dapat meningkat.

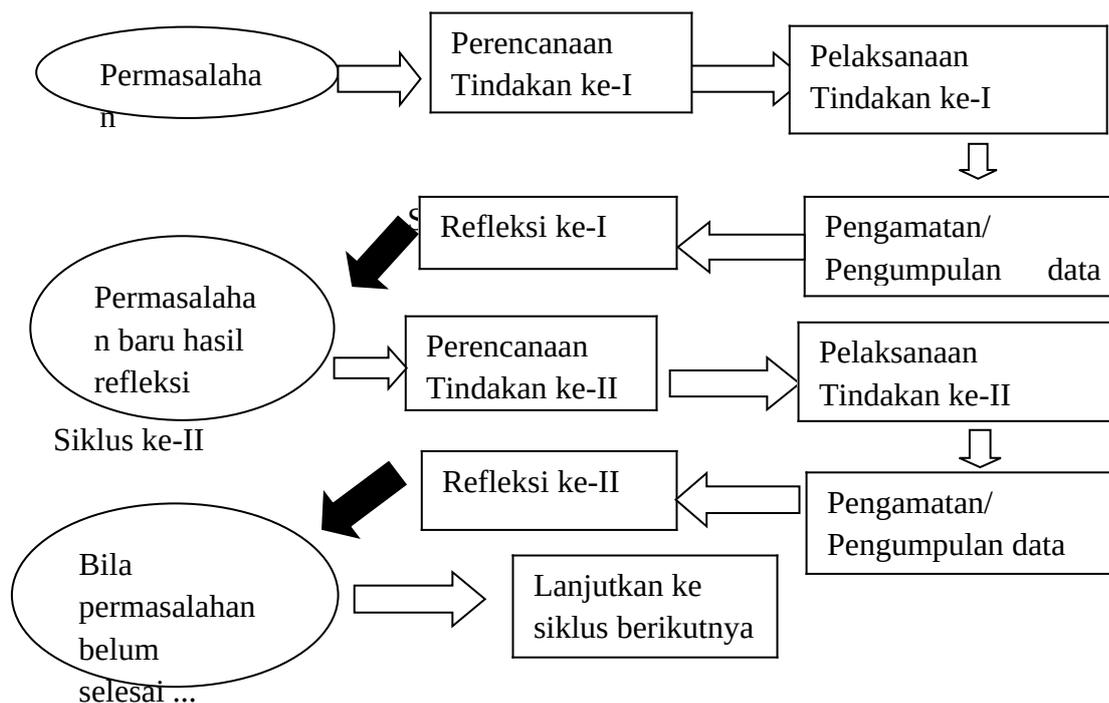
Model pembelajaran inkuiri dengan *scientific approach* siswa akan lebih ditekankan untuk berperan aktif dan menemukan sesuatu yang baru untuk dipelajari. Dengan demikian peneliti ingin mengadakan penelitian tindakan

kelas untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris pada siswa kelas XII IPS 2 semester genap SMA Negeri 7 Denpasar Tahun pelajaran 2018/2019 dengan melaksanakan penerapan model pembelajaran inkuiri dengan *scientific approach* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris dalam materi lagu pendek dan sederhana. Teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: Lagu pendek dan sederhana, Caption, Pengertian Scientific Approach, Langkah-langkah pendekatan saintifik, Model Pembelajaran Inkuiri, dan Pelaksanaan Pembelajaran Inkuiri. Penelitian tindakan ini untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran inkuiri dengan *scientific approach* dapat meningkatkan hasil belajar dan respon siswa pada pelajaran bahasa Inggris dalam materi lagu pendek dan sederhana pada siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 7 Denpasar Tahun pelajaran 2018/2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas yang dirancang melalui penelitian tindakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam hal ini, peneliti memiliki strategi untuk memperoleh data yang dibutuhkan, yakni mencari tempat dan waktu

penelitian (*setting* penelitian), melaksanakan prosedur penelitian, mengobservasi subjek dan objek penelitian, mengumpulkan data penelitian, menganalisis data penelitian, dan menentukan indikator keberhasilan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Denpasar yang terletak di Jl. Kaamboja No.9 Denpasar, Bali pada bulan Pebruari sampai April 2019 yakni tepat pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 7 Denpasar pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah memahami materi lagu pendek dan sederhana dan respon siswa terhadap model pembelajaran inkuiri. Dalam penelitian ini digunakan beberapa siklus untuk meningkatkan kemampuan menganalisis teks eksposisi melalui empat tahapan proses kegiatan yang meliputi (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, dan (4) evaluasi dan refleksi. Apabila permasalahan kegiatan dalam satu siklus belum berhasil maka dilanjutkan pada siklus kedua hingga penelitian yang dilakukan dinyatakan berhasil



Gambar Siklus PTK

Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes dan observasi. Pengumpulan data pada siklus I dan siklus II dilakukan dengan teknik penilaian hasil tes siswa sebagai data angka sedangkan pengambilan data dengan menggunakan teknik observasi untuk data kualitatif. Pada siklus I dan siklus II teknik analisis ditentukan oleh persentase dan rata-rata dari skor yang diperoleh siswa sehingga hasil analisis dapat digunakan untuk menyusun rencana tindakan kelas berikutnya sesuai dengan siklus yang ada. Analisis ini dilakukan oleh guru dan penulis guna dapat mengetahui skor atau nilai siswa ketika pembelajaran berlangsung.

HASIL PENELITIAN

Sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri, hasil pemahaman materi lagu pendek dan sederhana masih tergolong rendah. Hal ini terbukti dari hasil skor nilai pada prasiklus yakni hanya beberapa orang siswa yang memperoleh nilai baik dan sisanya memperoleh nilai cukup. hasil refleksi awal siswa yang berjumlah 39 orang dan hanya 8 orang siswa yang dinyatakan tuntas sedangkan 31 orang dinyatakan belum tuntas dalam pemahaman materi lagu pendek dan sederhana. (1) 20,51% atau 8 orang siswa memperoleh predikat baik (2) 41,03% atau 16 orang siswa memperoleh predikat cukup (3) 38,46%

atau 15 orang siswa memperoleh predikat kurang.

Tabel 1 Kriteria Predikat Perbandingan Hasil Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II terhadap Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman materi lagu pendek dan sederhana pada Siswa Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 7 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Skor Standar	Persentase			Jumlah Siswa			Predikat	Keterangan
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Pra siklus	Siklus I	Siklus II		
(1)	(2)	(3)			(4)			(5)	(6)
1	85-100	-	-	15,38%	-	-	3 Orang	Sangat Baik	Tuntas
2	70-84	20,51%	48,72%	79,49%	8 Orang	19 Orang	30 Orang	Baik	Tuntas
3	60-69	41,03%	51,28%	5,13%	16 Orang	20 Orang	6 Orang	Cukup	Belum Tuntas
4	50-59	38,46%	-	-	15 Orang	-	-	Kurang	Belum Tuntas
5	0-49	-	-	-	-	-	-	Sangat Kurang	-

Berdasarkan data kriteria predikat hasil perbandingan kemampuan memahami materi lagu pendek dan sederhana pada prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat diketahui jumlah nilai rata-rata yang diperoleh pada prasiklus yakni 59,49 meningkat menjadi 69,36 pada siklus I, dan meningkat kembali

menjadi 76,03 pada siklus II. Hasil penelitian yang diperoleh telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan, yaitu hasil kemampuan siswa pada siklus II telah berada di atas 75% sehingga penelitian ini diakhiri dengan dua siklus.

Tabel 2 Kriteria Predikat Perbandingan Hasil Observasi Respon Siswa Siklus I dan Siklus II terhadap Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman materi lagu pendek dan sederhana pada Siswa Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 7 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Skor Standar	Persentase		Jumlah Siswa		Predikat	Keterangan
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II		
(1)	(2)	(3)		(4)		(5)	(6)
1	85-100	-	7,69 %	-	3 Orang	Sangat Baik	Tuntas
2	70-84	41,02 %	79,93 %	16 Orang	30 Orang	Baik	Tuntas
3	60-69	53,85 %	15,38 %	21 Orang	6 Orang	Cukup	Belum Tuntas
4	50-59	5,13 %	-	2 Orang	-	Kurang	Belum Tuntas
5	0-49	-	-	-	-	Sangat Kurang	-

Berdasarkan data kriteria predikat perbandingan hasil observasi respon siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 7 Denpasar dapat diketahui jumlah nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 69,18 meningkat menjadi 75,74 pada siklus II. Hasil penelitian yang diperoleh telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan, yaitu hasil observasi siswa pada siklus II telah berada di atas 75% sehingga penelitian ini diakhiri dengan dua siklus.

PEMBAHASAN

Hasil refleksi siklus I menunjukkan bahwa hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan tergolong cukup dengan skor rata-rata yang diperoleh mencapai 69,36 dengan jumlah klasikal 48,72% dan hasil observasi respon siswa memperoleh rata-rata 69,18 dengan jumlah klasikal mencapai 41,02%. Berdasarkan hasil tes siklus I yang kemudian beralih pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan nilai setelah proses pembelajaran siklus II dilaksanakan. Peningkatan ini dilihat dari hasil pembelajaran siklus II yang diperoleh mencapai rata-rata 76,03 dengan jumlah klasikal 94,84% dan hasil observasi respon siswa diperoleh rata-rata hingga 76,03 dengan jumlah klasikal 84,62%. Keberhasilan ini tentu

didukung oleh model pembelajaran inkuiri dan proses pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan tepat.

Oleh karena itu, melalui penerapan model pembelajaran inkuiri kemampuan memahami materi lagu pendek dan sederhana pada siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 7 Denpasar dapat meningkat dan dinyatakan tuntas. Dengan adanya peningkatan hasil memahami materi lagu pendek dan sederhana pada siklus II maka secara tidak langsung hal ini menunjukkan respon yang positif terhadap model pembelajaran inkuiri.

Dari hasil penelitian dengan penerapan model pembelajaran inkuiri dinyatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan memahami materi lagu pendek dan sederhana siswa kelas XII IPS 7 SMA Negeri 7 Denpasar tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata perbandingan prasiklus, siklus I, dan siklus II. Skor yang diperoleh siswa pada kegiatan prasiklus adalah 59,49, kemudian meningkat pada siklus I menjadi 69,36, dan kembali meningkat pada siklus II menjadi 76,03. Apabila dibandingkan, skor rata-rata mengalami peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 9,87, dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 6,70. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II

dinyatakan berhasil karena dari 39 orang siswa yang mengikuti tes, 33 orang atau 84,62% siswa meraih nilai tuntas. Oleh karena itu, penelitian ini telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan. Penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan respon siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 7 Denpasar tahun pelajaran 2018/2019 dalam memahami materi lagu pendek dan sederhana. Hal ini dapat diketahui dari perolehan hasil nilai rata-rata skor hasil observasi respon siswa yang mencapai 68,18 dengan kategori cukup pada siklus I dan kemudian meningkat pada siklus II menjadi 75,74 dengan kategori baik.

SIMPULAN

Hasil dari penerapan model pembelajaran inkuiri *dengan scientific approach* untuk meningkatkan pemahaman materi lagu pendek dan sederhana pada siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 7 Denpasar tahun pelajaran 2018/2019 maka adapun simpulan yang didapat adalah sebagai berikut.

- (1) Penelitian dengan penerapan model pembelajaran inkuiri *dengan scientific approach* dinyatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan pemahaman materi lagu pendek dan sederhana siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata perbandingan prasiklus, siklus

I, dan siklus II ada peningkatan. Oleh karena itu, penelitian ini telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan. Jadi penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan pemahaman materi lagu pendek dan sederhana pada siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 7 Denpasar tahun pelajaran 2018/2019

- (2) Penerapan model pembelajaran inkuiri *dengan scientific approach* dapat meningkatkan respon siswa dalam pemahaman materi lagu pendek dan sederhana. Jadi ada respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran inkuiri *dengan scientific approach* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman materi lagu pendek dan sederhana pada siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 7 Denpasar tahun pelajaran 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M. Toha dkk. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*

- Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Karar, E. E. dan Yenice, N. 2012. *The investigation of scientific process skill level of elementary education 8th grade students in view of demographic features*. Procedia Social and Behavioral Sciences.
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Marwanto. H. 2014. Cara Menciptakan Lagu Sederhana. Diakses [Online] pada 30 Oktober 2017. Pukul 19. 18dari: ciptalaguserdherana.blogspot.co.id/2014/03
- Mirantiyo. Y. 2012. Cara Menciptakan Lagu Sederhana. Diakses [Online] pada 30 Oktober 2017. Pukul 18. 59 dari: yokimirantiyoblogspot.co.id/2012/Caramenciptakan_lagu_sederhana.html
- Nurkancana, Wayan dan PPN Sunartana. 1992. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Rusman. 2015. ***Pembelajaran Tematik Terpadu***. Jakarta: Raja Grafindo Persada
oleh Siswa Kelas VIII A SMP N 2 Penebel, Tabanan Tahun Pelajaran 2015/2016”.
- Soraya Anori, 2015. Implementasi Pendekatan Saintifik Dengan Model Inkuiri Terbimbing pada Pembelajaran IOA Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Sikap Ilmiah Siswa SMP Berdasarkan Gaya Kognitif. Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu
- Sudi Dul Aji, Agustinus Bernadino, 2017. Inkuiri Terbimbing dengan Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) untuk Meningkatkan Berpikir Kritis. Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Kanjuruhan Malang. Published Sep 28, 2017. DOI <https://doi.org/10.21067/mpej.v1i2.2148>
- Taniredja, H. Tukiran dkk. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wintari, Ni Luh Putu Sinta. 2016. “Penerapan Metode Inkuiri sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Menyunting Karangan Deskripsi